

## Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Teorema Pythagoras SMP/MTs

Dian Artalia<sup>1</sup>, Arnida Sari<sup>1\*</sup>, dan Depi Fitriani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

\*E-mail: [arnidasari@uin-suska.ac.id](mailto:arnidasari@uin-suska.ac.id)

**ABSTRACT.** This study aims to produce student worksheets (LKPD) based on an integrated discovery learning model of Islamic values on the material of the Pythagorean theorem that meets valid, practical and effective criteria. This research is a development research with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model. This research was conducted at MTs Al-Mujtahadah Pekanbaru. The subjects of this study are class VIII students, educational technologists and learning material experts who come from lecturers and teachers of mathematics subjects. The object of this study is an LKPD based on an integrated discovery learning model of Islamic values in the pythagorean theorem material. The data collection techniques used are in the form of questionnaire techniques and posttest questions. The types of data used are quantitative data and qualitative data. The data obtained are then analyzed with qualitative descriptive analysis techniques and quantitative analysis techniques. Based on the analysis of data obtained: (1) LKPD based on the discovery learning model is stated in the very valid category with an average validity of 92.38%. (2) LKPD based on the discovery learning model is expressed in the very practical category with an average practicality of 89.25%. (3) LKPD based on discovery learning models is expressed in the effective category. From these results, it shows that the LKPD developed is valid, practical and effective.

**Keywords:** Discovery Learning; Islamic Values; Learner Worksheet; Pythagorean Theorem

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis model *discovery learning* terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi teorema Pythagoras yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Mujtahadah Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII, ahli teknologi pendidikan dan ahli materi pembelajaran yang berasal dari dosen dan guru mata pelajaran matematika. Objek penelitian ini adalah LKPD berbasis model *discovery learning* terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi teorema Pythagoras. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik angket dan soal *posttest*. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis data diperoleh : (1) LKPD berbasis model *discovery learning* dinyatakan dalam kategori sangat valid dengan rata-rata kevalidan sebesar 92,38%. (2) LKPD berbasis model *discovery learning* dinyatakan dalam kategori sangat praktis dengan rata-rata kepraktisan sebesar 89,25%. (3) LKPD berbasis model *discovery learning* dinyatakan dalam kategori efektif. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan valid, praktis dan efektif.

**Kata kunci:** *Discovery Learning*; Lembar Kerja Peserta Didik; Nilai-Nilai Keislaman; Teorema Pythagoras

### PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari disetiap jenjang pendidikan, mulai dari SD sampai perguruan tinggi. Hal ini sesuai Permendikbud nomor 21 tahun 2016 tentang

standar isi mata pelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Matematika juga dapat mengubah pola pikir seseorang menjadi pola pikir yang matematis, sistematis, logis, kritis dan cermat. Sebagai akibat dari kondisi seperti itu maka hasil belajar matematika di sekolah, baik di sekolah dasar maupun di sekolah menengah masih relatif rendah dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik untuk bidang studi yang lain, berdasarkan nilai Ujian Nasional. Maka diperlukan kelengkapan pada bahan ajar agar tercapainya keterampilan yang diharapkan, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik serta dimanfaatkan secara benar akan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya bahan ajar peserta didik tidak hanya pasif menerima informasi dari guru. Dalam hal ini, guru lebih diarahkan menjadi fasilitator yang membantu dan mengarahkan peserta didik dalam belajar (Fitriani, Kartini, Maulani, & Prihantini, 2022). Salah satu kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dapat dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar cetak berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Menurut (Prastowo, 2012), LKPD atau sering disebut LKS merupakan salah satu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang memuat materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang harus diselesaikan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang akan dicapai. Menurut Pandoyo dalam (Hamdani, 2010) dalam menggunakan LKPD memiliki beberapa kelebihan, yaitu (a) membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik, (b) memberikan dorongan kepada peserta didik agar mampu belajar secara mandiri, (c) peserta didik mampu mengembangkan konsep secara baik.

Selain itu LKPD harus mampu merangsang peserta didik dalam meningkatkan pola pikir dan mengembangkan cara belajarnya mencakup beberapa aspek yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) serta memprioritaskan karakter dan integrasi keduanya sesuai dengan kurikulum 2013 (Hamdani, 2010). Akan tetapi LKPD yang digunakan pendidik di sekolah umumnya masih berupa LKPD yang ada pada agen buku sehingga LKPD tersebut tidak disesuaikan dengan kondisi disekolah. Seperti halnya sekolah yang sudah berbasis islam alangkah baiknya jika menggunakan LKPD yang menanamkan nilai-nilai islami demi mendukung terciptanya sikap spiritual yang terkandung dalam KI dikurikulum 2013.

Salah satu upaya yang dilakukan peneliti yaitu dengan memilih model pembelajaran yang efektif dalam memotivasi diri peserta didik dan dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah. Pada proses pembelajaran, peserta didik diberikan LKPD dimana peserta didik dihadapkan pada suatu permasalahan tentang konsep yang akan dipelajari oleh peserta didik dan secara mandiri menghubungkan antara konsep yang telah dipelajari dengan konsep yang diajarkan melalui arahan yang diberikan pendidik. LKPD yang dikembangkan peneliti memiliki beberapa perbedaan dengan LKPD biasanya yaitu pada sisi spesifikasi produk LKPD ini khusus dikembangkan dengan menggunakan model *Discovery learning* dan nilai-nilai keislaman.

*Discovery learning* merupakan model pembelajaran pendukung media pembelajaran LKPD dan salah satu model pembelajaran yang disarankan pada pelaksanaan kurikulum 2013 (Kosasih, 2014). Model pembelajaran *Discovery learning* ini merupakan teori dari Jerome Bruner, yang menyatakan bahwa *Discovery learning* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pada pandangan kognitif tentang pembelajaran dan prinsip-prinsip konstruktivis. Pada pembelajaran *Discovery learning* ini mendorong peserta didik untuk belajar mandiri (Amir & Risnawati, 2015). Dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* dimana lebih menekankan kepada hasil pemikiran yang ditemui oleh peserta didik itu sendiri (guru sebagai fasilitator) sehingga peserta didik lebih antusias untuk menemukan sendiri konsep matematika (Lestari & Yudhanegara, 2017). Model *Discovery learning* melibatkan peserta didik secara maksimal untuk penemuan pemecahan masalah secara mandiri dalam proses pembelajaran (Cahyo Winoto & Prasetyo, 2020).

Model ini sudah dilaksanakan oleh beberapa penelitian dan menghasilkan temuan bahwa model ini layak dijadikan sebagai salah satu model dalam pembelajaran (Bakar, Harisman, la Nani, & Amam, 2020). Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam model pembelajaran *Discovery*

*learning* terdiri dari enam langkah pembelajaran yaitu pertama stimulus (*simulation*), kedua identifikasi masalah (*problem statment*), ketiga pengumpulan data (*data collecting*), keempat pengolahan data (*data processing*), kelima verifikasi (*verifikation*) dan generalisasi (*generalization*) (Mulyasa, 2019).

LKPD memuat nilai-nilai keislaman yaitu akhlak, syariat dan tauhid. Integrasi nilai islam dan matematika menurut (Khoiriyah & Rizki, 2017) adalah usaha memadukan ilmu matematika dengan ilmu agama islam dengan tidak menghilangkan keunikan antara dua ilmu tersebut. Integrasi nilai-nilai islam tersebut yang disajikan melalui strategi pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai islam seperti menyebutkan nama Allah, menggunakan nama-nama dalam islam, ilustrasi yang memuat visual islami, menyisipkan ayat atau hadis yang relevan dan soal ujian yang mengangkat masalah yang terjadi dalam perspektif islam tanpa mengubah standar kompetensi yang terkandung dalam kurikulum yang telah ditetapkan (Fahrurrozi, Hayati, & Rohmi, 2020; Larasati, Lepiyanto, Sutanto, & Asih, 2020; Salafudin, 2015; Sari & Revita, 2022). Dengan adanya integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran matematika diharapkan menjadi model pendidikan yang bermutu yaitu pendidikan tidak hanya mengarahkan peserta didik untuk sekedar memiliki keterampilan mengerjakan soal eksakta dan mengerti materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka peneliti tertarik untuk mengembangkan LKPD berbasis *Discovery learning* terintegrasi nilai-nilai islam dengan materi teorema Pythagoras. LKPD ini dibuat sesuai dengan langkah-langkah *Discovery learning* dan nilai-nilai islam dimana dapat membuat peserta didik menemukan konsep atau prinsip mereka sendiri untuk memecahkan permasalahan dalam matematika yang dikaitkan dengan nilai-nilai islam. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Teorema Pythagoras SMP/MTs.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2020). Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah LKPD Berbasis Model *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Teorema Pythagoras SMP/MTs. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Al-Mujtahadah Pekanbaru dan para validator ahli yaitu dosen dan guru. Desain penelitian yang digunakan adalah Model ADDIE yang meliputi lima tahapan yaitu Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementasion*), dan Penilaian (*Evaluation*). Berikut proses yang dilakukan dengan Model ADDIE berdasarkan (Pribadi, 2009).

### **Analisis (*Analysis*)**

Langkah analisis terdiri dari dua tahap, yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Analisis kinerja dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengklarifikasi masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran matematika di sekolah. Analisis kebutuhan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh peserta didik. Adapun evaluasi dari tahap analisis kinerja dan kebutuhan yang dilakukan peneliti adalah melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran terkait permasalahan yang ditemukan disekolah.

### **Perancangan (*Design*)**

Pada tahap perancangan (*Design*) ini diperlukan adanya klarifikasi pembelajaran yang didesain, hingga program tersebut mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan atau yang diinginkan. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam desain ini yaitu menentukan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).

### **Pengembangan (*Development*)**

Pada tahap ini LKPD berbasis model *Discovery learning* terintegrasi nilai-nilai keislaman materi teorema Pythagoras dikembangkan berdasarkan penilaian para ahli teknologi pendidikan dan ahli materi pembelajaran supaya mendapatkan kritikan dan masukan untuk perbaikan sebelum diujicobakan kepada peserta didik.

### **Implementasi (*Implementation*)**

Tahap Implementasi (*Implementation*) adalah dengan menguji cobakan LKPD berbasis model *Discovery learning* terintegrasi nilai-nilai keislaman materi teorema Pythagoras untuk mendapatkan data kepraktisan dan keefektifan LKPD yang dikembangkan, dengan mengujicobakan LKPD berbasis model *Discovery learning* terintegrasi nilai-nilai keislaman materi teorema Pythagoras diuji cobakan kepada 10 orang peserta didik yang terdiri dari kemampuan yang berbeda. Setelah LKPD diujicobakan, peserta didik diberikan angket berupa lembar kepraktisan. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kemudahan LKPD bagi peserta didik. LKPD dikatakan praktis jika hasil penilaian mencapai kategori baik/praktis sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Apabila hasil belum praktis maka akan dilakukan sesuai saran dan perbaikan dari responden. Selanjutnya LKPD berbasis model *Discovery learning* terintegrasi nilai-nilai keislaman materi teorema Pythagoras diuji cobakan kepada kelas VIII PI sebanyak 5 pertemuan. Setelah LKPD diujicobakan, peserta didik diberikan soal tes penilaian hasil belajar. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah LKPD yang digunakan sudah efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar. LKPD dikatakan efektif jika hasil penilaian hasil belajar mencapai kategori baik sekali sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

### **Evaluasi (*Evaluation*)**

Pada langkah evaluasi ini bertujuan untuk menganalisis kepraktisan dan keefektifan LKPD yang dikembangkan peserta didik pada tahap implementasi serta melakukan revisi produk berdasarkan evaluasi pada saat uji coba produk

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes, sedangkan instrumen yang digunakan adalah lembar angket validasi instrumen penelitian, lembar angket validitas ahli materi pembelajaran dan teknologi pendidikan, lembar angket uji validitas soal *posttest*, lembar angket kepraktisan, dan lembar uji efektivitas soal *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil pengembangan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk melakukan perbaikan terhadap LKPD, sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil uji validasi, kepraktisan, dan efektivitas LKPD. Untuk analisis data kuantitatif dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertama, pemberian skor dengan jawaban yang diperoleh menggunakan kriteria rating scale yaitu: sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3) kurang setuju (2), tidak setuju (1). Kedua, pemberian nilai presentase tingkat validitas dan kepraktisan. Ketiga, menginterpretasikan data berdasarkan interpretasi data validasi dan kepraktisan LKPD menurut (Riduwan, 2011).

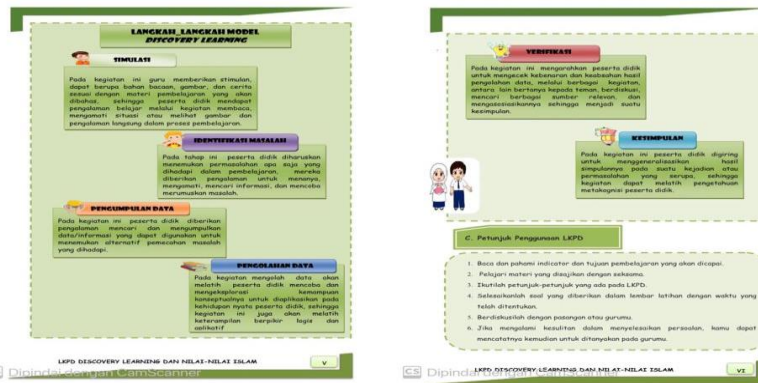
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan tahapan ADDIE. Diawali dengan proses analisis; yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Pada analisis kinerja berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, pada analisis kebutuhan diidentifikasi mengenai kebutuhan peserta didik yaitu LKPD yang dapat membantu peserta didik belajar lebih berperan aktif.

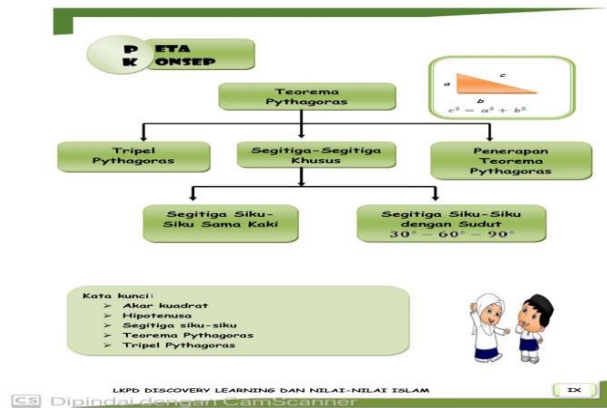
Pada tahap selanjutnya *design* merupakan tahapan untuk merancang LKPD berbasis model *discovery learning* terintegrasi nilai-nilai keislaman. LKPD ini didesain dengan langkah-langkah *discovery learning* dan sesuai dengan prosedur pembuatan LKPD. Berikut ini ditampilkan beberapa komponen desain LKPD.



Gambar 1. Cover LKPD



Gambar 2. Langkah-langkah Model *Discovery Learning*



Gambar 3. Peta Konsep

Setelah mendesain LKPD, tahap selanjutnya yaitu *Development* (Pengembangan). Pada tahap ini dilakukan validasi terhadap instrumen penelitian dan validasi terhadap LKPD berbasis model *Discovery Learning*. tahapan pengembangan validasi instrumen penelitian instrumen yang akan digunakan pada penelitian harus divalidasi terlebih dahulu oleh validator yang terdiri dari dosen dan guru matematika menggunakan lembar validasi. Instrumen yang akan divalidasi berupa angket uji validitas ahli materi pembelajaran, angket validitas ahli teknologi pendidikan, angket uji kepraktisan respon peserta didik serta lembar uji efektivitas berupa soal *posttest*.

**Tabel 1. Hasil Validitas secara keseluruhan**

No	Validator	Nilai Validasi	Kategori
1	Ahli Materi Pembelajaran	90,27%	Sangat Valid
2	Ahli Teknologi Pendidikan	94,48%	Sangat Valid
	Jumlah	92,38%	Sangat Valid

Pada tabel diatas diperoleh bahwa presentase keidealan keseluruhan untuk ahli materi pembelajaran adalah 90,27% termasuk dalam kriteria **sangat valid**, dan ahli teknologi pendidikan dengan presentase keidealan keseluruhan adalah 94,48% termasuk dalam kriteria **sangat valid**. Hasil validitas secara keseluruhan LKPD berbasis model *Discovery learning* memiliki kevalidan 92,38% termasuk dalam kriteria **sangat valid**. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan layak digunakan untuk tahap selanjutnya dengan sedikit saran dan perbaikan dari validator untuk penyempurnaan LKPD sebelum diuji cobakan kepada peserta didik.

Tahap selanjutnya adalah tahap *Implementation* (Implementasi) pada tahap ini dilakukan uji coba pada kelompok kecil yang terdiri dari 10 orang peserta didik sebelum dilanjutkan pada kelompok besar untuk mendapatkan saran dan perbaikan . uji coba kelompok kecil dilakukan di MTs Al-Mujtahadah Pekanbaru dengan menggunakan angket respon peserta didik. Peserta didik diberikan LKPD berbasis model *Discovery learning* dan terintegrasi nilai-nilai keislaman melalui guru mata pelajaran , lalu peserta didik mengerjakan LKPD. Setelah LKPD tersebut selesai dikerjakan, peserta didik diberikan angket respon peserta didik setelah menggunakan LKPD berbasis model *Discovery learning* dan terintegrasi nilai-nilai keislaman. Kemudian dilanjutkan dengan uji coba kelompok besar yang terdiri dari 30 peserta didik. Berikut hasil uji kepraktisan pada kelompok kecil dan kelompok besar.

**Tabel 2. Hasil Uji Kepraktisan Kelompok Kecil**

No	Kriteria	Nilai Validasi	Kategori
1	Tampilan LKPD dan Minat Peserta Didik	87,43%	Sangat Praktis
2	Proses Penggunaan	86,50%	Sangat Praktis
3	Bahasa yang Digunakan	89,00%	Sangat Praktis
4	Waktu	86,00%	Sangat Praktis
5	Evaluasi	89,00%	Sangat Praktis
	Jumlah	87,41%	Sangat Praktis

**Tabel 3. Hasil Uji Kepraktisan Kelompok Besar**

No	Kriteria	Nilai Validasi	Kategori
1	Tampilan LKPD dan Minat Peserta Didik	90,38%	Sangat Praktis
2	Proses Penggunaan	89,17%	Sangat Praktis
3	Bahasa yang Digunakan	88,00%	Sangat Praktis
4	Waktu	87,67%	Sangat Praktis
5	Evaluasi	88,33%	Sangat Praktis
	Jumlah	89,25%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel di atas, presentase keidealan pada uji coba kelompok kecil yaitu dengan nilai validasi 87,46% dan kelompok terbatas dengan nilai validasi 89,25%, sehingga dikategorikan sangat praktis. Dengan demikian lembar kerja peserta didik tidak memerlukan revisi dan sudah layak untuk diujicobakan kepada peserta didik. Namun untuk menyempurnakan LKPD berbasis model *discovery learning*, saran dan komentar dari peserta didik dijadikan bahan perbaikan. Kemudian dilanjutkan dengan uji efektivitas soal *posstest*. *Posttest* dilakukan setelah LKPD selesai digunakan dalam pembelajaran pada kelompok terbatas dan bertujuan untuk mengetahui apakah semua indikator pencapaian kompetensi telah dikuasai dengan baik oleh peserta didik atau belum. Pemberian tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana penilaian hasil belajar siswa setelah menggunakan LKPD berbasis model *discovery learning* terintegrasi nilai-nilai keislaman.

**Tabel 4. Hasil Posttest**

Kelas	Rata-rata <i>Posttest</i>	Kategori
Eksperimen	66,70	Baik
Kontrol	85,57	Baik Sekali

Berdasarkan Tabel.4 hasil *posttest* penilaian hasil belajar kelas eksperimen pada materi teorema Pythagoras adalah 85,57 termasuk kategori baik sekali, karena berada pada rentang 79% – 99%. Dengan demikian, LKPD berbasis model *discovery learning* terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi teorema Pythagoras sudah efektif. Tahap terakhir adalah *Evaluation* (penilaian) tahap dimana kekurangan yang ditemukan pada LKPD berbasis model *discovery learning* diperbaiki oleh peneliti .yang terdiri dari dua evaluasi yang pertama evaluasi development adalah berdasarkan saran dari validator ahli materi pembelajaran dan validator ahli teknologi pendidikan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, diperoleh bahwa LKPD berbasis model *discovery learning* dan terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi teorema Pythagoras dinyatakan layak digunakan dan dapat menarik minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan LKPD yang menarik disertai dengan gambar yang disesuaikan dengan contoh dalam kehidupan, bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak menggunakan bahasa yang menyulitkan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung, sistematika pembelajaran yang disusun sesuai dengan langkah-langkah model Discovery Learning dan di integrasikan dengan nilai-nilai keislaman, sehingga peserta didik dapat mengaitkan pembelajaran matematika dengan nilai islam.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan diatas, diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ini telah mengembangkan bahan ajar cetak berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis model *discovery learning* dan terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi teorema Pythagoras SMP/MTs. Hasil Pengembangan LKPD berbasis model *discovery learning* terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi teorema Pythagoras dinyatakan sangat valid dengan presentase 92,38%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, kelayakan kegrafikan dan kesesuaian dengan LKPD berbasis model *discovery learning*. Dengan demikian LKPD yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. LKPD berbasis model *discovery learning* terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi teorema Pythagoras yang dihasilkan berada pada kategori sangat praktis pada uji coba kelompok kecil dengan presentasi 87,46 % kemudian LKPD direvisi dan diuji cobakan ke kelompok terbatas dan hasil uji coba tersebut menyatakan bahwa LKPD berada pada kategori sangat praktis dengan presentase keidealan 89,25%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kepraktisan. LKPD matematika berbasis model *discovery learning* terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi teorema Pythagoras sudah dikategorikan efektif. Berdasarkan perhitungan uji-t terhadap kelas kontrol dan eksperimen, diketahui bahwa  $t_{hitung} = 10,40$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,70$ , selain itu, keefektifan LKPD bisa dilihat dari rata-rata *posttest* kelas eksperimen ( $mean = 85,57$ ) lebih tinggi dari rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol ( $mean = 66,70$ ).

## REFERENSI

- Amir, Z., & Risnawati. (2015). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Diambil dari [http://repository.uin-suska.ac.id/10388/1/Psikologi Pembelajaran Matematika.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/10388/1/Psikologi%20Pembelajaran%20Matematika.pdf)
- Bakar, M. T., Harisman, Y., la Nani, K., & Amam, A. (2020). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII SMP pada Materi Himpunan Melalui Model Discovery

- Learning. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(1), 272–279.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3819>
- Cahyo Winoto, Y., & Prasetyo, T. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 228–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/dikbio.v4i1.2766>
- Fahrurrozi, F., Hayati, N., & Rohmi, M. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam pada Materi Pokok Bilangan Bulat dan Pecahan. *Pythagoras*, 9(2), 124–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/pythagoras.v9i2.2648>
- Fitriani, A., Kartini, A., Maulani, M., & Prihantini. (2022). Peran Guru dan Strategi Pembelajaran dalam Memenuhi Kompetensi Siswa Abad 21. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16491–16498. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.5056>
- Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Khoiriyah, U., & Rizki, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Himpunan Matematika Yang Dikaitkan Dengan Nilai-Nilai Islam. *Aksioma*, 6(3), 315–322.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v6i3.1142>
- Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya. Diambil dari  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Strategi+Belajar+dan+Pembelajaran+Implementasi+Kurikulum+2013&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Strategi+Belajar+dan+Pembelajaran+Implementasi+Kurikulum+2013&btnG=)
- Larasati, A. D., Lepiyanto, A., Sutanto, A., & Asih, T. (2020). Pengembangan e-modul terintegrasi nilai-nilai islam pada materi sistem respirasi. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/dikbio.v4i1.2766>
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyasa, E. (2019). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013: Jadilah Guru Profesional atau Tidak Sama Sekali (Kelima)*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Diambil dari  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Guru+dalam+implementasi+kurikulum+2013%3A+Jadilah+guru+profesional+atau+tidak+sama+sekali&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Guru+dalam+implementasi+kurikulum+2013%3A+Jadilah+guru+profesional+atau+tidak+sama+sekali&btnG=)
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pribadi, B. A. (2009). *Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat. Diambil dari  
<http://repository.ut.ac.id/9318/2/BP0009-21.pdf>
- Riduwan. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Salafudin, S. (2015). Pembelajaran matematika yang bermuatan nilai Islam. *Jurnal Tarbiyah STAIN Pekalongan*, 12(2), 223–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/jupe.v12i2.651>
- Sari, A., & Revita, R. (2022). Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing Terintegrasi Nilai Keislaman. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 655–667. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1256>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Diambil dari  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Metodologi+Penelitian+kuantitatif%2C+kualitatif%2C+dan+R%26D&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Metodologi+Penelitian+kuantitatif%2C+kualitatif%2C+dan+R%26D&btnG=)